

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA TEKNIK GAMBAR BANGUNAN  
DI SMK NEGERI 4 SOLOK SELATAN**

**Ardi\***

Email: ardi\_01@rocketmail.com

**ABSTRACT**

*The background of this study is the low student achievement in Teknik Gambar Bangunan subjects Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik in SMK Negeri 4 Solok Selatan the academic year 2010/2011 as much as 42.86% and the academic year 2011/2012 a total of 37,5%. This study is correlational, which aims to reveal the relationship learning environment with academic achievement subjects Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik, by hypothesis there is a correlation with academic achievement learning environment subjects Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik students at SMK Negeri 4 Solok Selatan. The study population was all students in Teknik Gambar Bangunan as many as 38 people, with a total sampling techniques. The data were taken using a questionnaire Likert scale models to study environmental variables (X) and student achievement (Y) are from the semester exam subjects Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik. Data analysis consisted of: (1) description of the data (2) testing requirements analysis and (3) test the hypothesis. Based on data analysis results that the correlation coefficient ( $r = 0.587$ ) on the probability of  $0.000 < 0.05$  Significant Alpha. The hypothesis is acceptable, there is a significant correlation between the learning environment with academic achievement.*

**Key words : Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar**

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

**PENDAHULUAN**

Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Solok Selatan diawali dengan Surat Kesepakatan antara Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan dan Bupati Solok Selatan nomor 323/C5.5/PS/2005 tanggal 15 September 2005 tentang pendirian SMK Negeri 2 Sungai Pagu. Dengan Surat Keputusan Pendirian SMK Negeri 2 Sungai Pagu nomor: 56/BUP/2006, tanggal 14 Juni 2006, yang ditanda

tangani oleh Bupati Solok Selatan, sekolah ini mulai beroperasi terhitung tanggal 17 Juli 2006, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 40081202004 serta Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10306969. Perubahan nama SMK Negeri 2 Sungai Pagu menjadi SMK Negeri 4 Solok Selatan berdasarkan keputusan Bupati Nomor : 420.422.247\_2009, tanggal 10 November 2009, tentang Renumerasi Sekolah di Wilayah Kabupaten Solok Selatan.

Sekolah ini terdiri dari dua program

studi keahlian yaitu Teknik Bangunan dan Teknik Otomotif. Teknik Bangunan memiliki dua kompetensi keahlian yaitu Teknik Konstruksi Kayu (TKK) dan Teknik Gambar Bangunan (TGB) sedangkan Teknik Otomotif memiliki satu kompetensi keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Visi SMK Negeri 4 Solok Selatan adalah “Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan sumber daya manusia terampil, mandiri dan mampu bersaing di tingkat nasional berlandaskan IMTAQ”.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMK Negeri 4 Solok Selatan Jurusan Teknik Gambar Bangunan adalah Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik yang merupakan mata pelajaran pengantar yang memperkenalkan siswa kepada gambar-gambar teknik yang lebih spesifik. Dengan adanya mata pelajaran ini diharapkan siswa mampu menjelaskan dasar-dasar gambar teknik, mengidentifikasi peralatan gambar teknik, menggambar garis, menggambar bentuk bidang dan bentuk tiga dimensi, menggambar proyeksi benda dan menggambar dengan perangkat lunak (*software*) untuk gambar teknik. Untuk mengetahui bahwa seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan,

keterampilan, ataupun sikap dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya.

Kenyataan yang terjadi di SMK Negeri 4 Solok Selatan, nilai ujian semester siswa Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik ditemukan permasalahan seperti masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan karena mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semester 1 tahun ajaran 2010/2011 adalah 42,86 %, 2011/2012 adalah 37,5 % .

Berdasarkan wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik penyebab rendahnya prestasi belajar mereka adalah : 1) Siswa tidak memiliki buku paket sendiri, dan buku-buku yang tersedia dipergustakaan sekolah tidak memadai sehingga proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Solok Selatan, selama ini banyak berpusat pada guru. Pada waktu proses belajar mengajar berlangsung terlihat siswa tidak mau menanyakan kepada guru tentang pelajaran yang tidak dipahami karena kebanyakan siswa merasa malu dan merasa takut kepada guru, bila diberi pertanyaan oleh guru kebanyakan siswa tidak mau

menjawabnya dengan berbagai alasan seperti tidak tahu, takut salah, serta kecenderungan siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran. 2) Belum adanya *workshop* permanen, untuk mengatasinya pihak sekolah mengganti ruangan kelas menjadi *workshop* sehingga ruangan tersebut terasa sempit dan pencahayaan yang kurang, karena lampu yang ada di dalam *worskhop* tersebut tidak memadai, akibatnya siswa tidak merasa nyaman untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. 3) Minimnya meja gambar yang tersedia, hanya 4 unit saja sehingga tidak mencukupi kebutuhan siswa, sehingga siswa kurang serius dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan juga guru terkesan hanya membimbing sebagian siswa saja. Penyebab lain rendahnya prestasi belajar siswa karena kurangnya kontrol orang tua terhadap anaknya serta tidak terkontrolnya pergaulan siswa oleh guru dan orang tua. Ini sejalan dengan pernyataan siswa yang menyatakan bahwa siswa jarang mengulang pelajaran di rumah dan waktu yang ada dipergunakan untuk bermain.

Berdasarkan kenyataan yang ada di SMK Negeri 4 Solok Selatan peneliti menjumpai keterbatasan dalam banyak hal yang berkaitan dengan lingkungan belajar seperti ruangan kelas yang berukuran 9 x 7 m<sup>2</sup> yang dijadikan ruangan *workshop*

sehingga kurangnya pencahayaan di ruangan tersebut, keterbatasan peralatan dan perlengkapan belajar siswa, seperti siswa tidak memiliki buku paket sendiri dalam belajar dan minimnya meja gambar yang tersedia hanya 4 unit saja, serta berbagai situasi fisik yang berada di sekitar sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Selain itu masih kurangnya staf pengajar di SMK Negeri 4 Solok Selatan terutama guru produktif jurusan Teknik Gambar Bangunan yang hanya 3 orang saja sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan optimal. Dengan keterbatasan yang ada, maka guru harus berusaha untuk mengatasi berbagai macam kendala yang dihadapi. Itu semua diduga karena kurang kondusifnya lingkungan belajar sebagai pendukung dalam suksesnya proses pembelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Solok Selatan.

Dilihat dari fenomena di atas, tidak tertutup kemungkinan bahwa berhasil atau gagalnya siswa dalam mengikuti mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor *intern*) dan faktor dari luar siswa (faktor *ekstern*).

Menurut Djamarah, (1994:23) prestasi belajar adalah "hasil yang diperoleh berupa

kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dan aktivitas dalam belajar”. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2003:6) yang termasuk kedalam lingkungan belajar adalah ”semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi individu”. Lingkungan belajar dalam kelas misalnya, yang meliputi antara lain unsur-unsur guru, siswa, fasilitas belajar, peralatan dan perlengkapan belajar. Sementara itu menurut Ahmad (2004:19) lingkungan belajar didefinisikan sebagai ”segala sesuatu yang dapat mendukung pembelajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai sumber pembelajaran atau sumber belajar”.

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebab, secara tidak langsung lingkungan belajar yang baik akan memberikan pengaruh yang positif kepada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, lingkungan belajar merupakan faktor dari luar yang tidak bisa dipandang

sebelah mata karena akan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Ngalim Purwanto (2006) menyatakan bahwa “di antara faktor- faktor yang mempengaruhi belajar, lingkungan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar”.

Mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang diajarkan pada siswa Teknik Bangunan. Khusus untuk siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran pengantar yang memperkenalkan siswa kepada gambar-gambar teknik yang lebih spesifik. Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik akan mempermudah siswa dalam mempelajari pelajaran-pelajaran selanjutnya.

Kompetensi dasar yang harus dikuasai setelah mempelajari mata pelajaran tersebut adalah 1) Menjelaskan dasar-dasar gambar teknik, 2) Mengidentifikasi peralatan gambar teknik, 3) Menggambar garis, 4) Menggambar bentuk bidang dan bentuk tiga dimensi, 5) Menggambar proyeksi benda, 6) Menggambar dengan perangkat lunak (*software*) untuk gambar teknik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah lingkungan belajar berhubungan dengan prestasi belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik di SMK Negeri 4 Solok Selatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, karena penelitian ini akan mengungkapkan hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik di SMK Negeri 4 Solok Selatan, yang bertujuan untuk melihat besar dan arah hubungan antara dua variabel.

Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah keseluruhan siswa Teknik Gambar Bangunan yang berjumlah 38 orang siswa. Pengambilan sampel digunakan metode teknik *total sampling*, dengan memakai seluruh populasi.

Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyebaran angket mengenai lingkungan belajar, alternatif jawaban angket menggunakan pola *skala Likert*, sedangkan data sekunder adalah data prestasi belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik. Instrumen (angket) penelitian disusun berdasarkan indikator lingkungan belajar, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah sebanyak 45 butir item pernyataan.

Dalam penelitian ini sebelum instrumen penelitian diberikan kepada responden, terlebih dahulu diujicobakan terhadap 30

orang siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Solok pada tahun ajaran 2012/2013 dengan tujuan untuk memperbaiki dan penyempurnaan instrumen. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan analisis validitas dan reliabilitas masing-masing item dengan menggunakan program SPSS versi 15.0. Dari analisis jumlah item yang gugur sebanyak 9 butir pernyataan Jumlah instrumen yang digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 36 butir soal.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terbagi kedalam dua jenis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik deskriptif ini dilakukan pada lingkungan belajar terhadap prestasi belajar untuk melihat kecendrungan data tersebut yang terdiri dari *mean, median, mode* dan *standar deviation, max, min dan sum*. Kemudian teknik analisis inferensial dalam bentuk korelasi dipakai untuk melihat hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Analisis deskriptif dan analisis inferensial penelitian ini menggunakan program SPSS versi 15.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengolahan data yang

telah dikumpulkan, kemudian diolah. Dari hasil olahan data tersebut kemudian dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data.

#### a. Deskripsi Data

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor lingkungan belajar menyebar dari skor terendah 103 dan tertinggi 169. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 142,63, skor tengah (*median*) 144, skor yang banyak muncul (*mode*) 135, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 17,88.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor prestasi belajar menyebar dari skor terendah 60 dan tertinggi 79. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 69,18, skor tengah (*median*) 70, skor yang banyak muncul (*mode*) 60, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 6,36.

Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Uji normalitas, dan (2) Uji linearitas.

#### 1. Uji Normalitas.

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal. Pengujian normalitas kedua data

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* (Uji K-S) dengan program SPSS versi 15.0. Dari hasil perhitungan uji normalitas didapat nilai *probability* untuk variabel X sebesar  $0,200 > \alpha = 0,05$  dan variabel Y sebesar  $0,076 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data variabel lingkungan belajar membentuk distribusi garis linier terhadap variabel prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 15.0 didapat hasil *output* pada kolom *Anova Table* bahwa nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,691 angka ini lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  sehingga sebaran data pada variabel prestasi belajar siswa memiliki hubungan linear dengan lingkungan belajar.

#### b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Dasar-

dasar Gambar Teknik siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 4 Solok Selatan. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik. Hasil pengujian hipotesis terangkum pada tabel berikut :

Dari hasil analisis di atas diperoleh *Pearson Correlation* antara lingkungan belajar dan prestasi belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 4 Solok Selatan adalah  $r = 0,587$  dengan probabilitas  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 4 Solok Selatan dengan taraf kepercayaan 95 %.

Tabel . Rekapitulasi Derajat Pencapaian

		Lingkungan Belajar	Prestasi Belajar
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	1	.587(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.587(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

### Pembahasan

Berdasarkan perhitungan maka pengelompokan variabel data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik diperoleh sebanyak 9 responden (23,68%) menyatakan sangat baik, 14 responden

(36,84%) menyatakan baik, 10 responden (26,31%) menyatakan jelek, dan 5 responden (13,15%) menyatakan sangat jelek. Prestasi belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik diperoleh sebanyak 6 responden (15,79%) sangat baik, 16 responden (42,10%) baik, 2 responden

(5,26%) jelek, dan 14 responden (36,84%) sangat jelek.

Berdasarkan analisis korelasi, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik siswa Teknik Gambar Banguna di SMK Negeri 4 Solok Selatan sebesar 0,587. dengan  $\rho$  (sig) = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05. Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 4 Solok Selatan masuk dalam kategori cukup kuat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 4 Solok Selatan.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, hendaknya prestasi belajar yang diperoleh dapat ditingkatkan lagi dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti menjauhi teman

yang berperilaku negatif sehingga tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan.

- b. Bagi guru, agar lebih memperhatikan kondisi lingkungan belajar yang ada di sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, interaksi guru dengan siswa dan antar siswa, agar siswa termotivasi untuk belajar yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi peneliti yang hendak meneliti permasalahan yang sejenis, yaitu mengenai lingkungan belajar, hendaknya menambah variabel bebasnya agar penelitian lebih bervariasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- M. Ngallim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- UNP. 2010. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang : UNP.